

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan instrumen tes berbasis keterampilan berpikir kritis pada materi elastisitas dan hukum hooke, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen tes berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada materi elastisitas dan hukum hooke telah dikembangkan melalui proses pengembangan dengan model ADDIE. Dimana model ini terdiri dari 5 tahapan yaitu, *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.
2. Instrumen tes fisika berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada materi elastisitas dan hukum hooke telah dinyatakan layak digunakan dengan kriteria telah memenuhi validitas isi, validitas butir soal, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran.
3. Respon Peserta didik terhadap instrumen tes berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa pada materi elastisitas dan hukum hooke sebesar 80,1% dengan kategori sangat baik.
4. Keterampilan berpikir kritis siswa pada materi elastisitas dan hukum hooke yang dilakukan pada kelompok besar di SMA Swasta Dharmawangsa Medan tahun ajaran 2022/2023 berada pada persentase 64,10% dalam kategori kurang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya subjek penelitian adalah siswa siswa yang baru mempelajari materi terkait dengan penelitian. Sehingga siswa-siswa tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang telah diberikan.

2. Ketika melaksanakan penelitian, perlu dipertimbangkan secara lebih matang mengenai alokasi waktu yang akan diberikan kepada siswa untuk menjawab soal yang diberikan serta alokasi waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Dalam penulisan judul skripsi sebaiknya kata “HOTS” dihilangkan, karena instrumen berbasis berpikir kritis sudah pasti termasuk kedalam kategori HOTS.
4. Berdasarkan hasil penelitian, lebih baik menggunakan instrumen tes yang memiliki tingkat kevalidatan lebih tinggi seperti instrumen yang digunakan pada kelas besar. Validitas dianggap lebih penting karena setiap instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian harus bersifat valid sehingga bisa dipertanggungjawabkan hasil dari penelitian tersebut.